

**EDUKASI PEMBUKUAN KEUANGAN BERBASIS
APLIKASI BUKU KAS
(Studi Kasus UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya di Desa
Sindangsari)**

Masrifah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

E-mail: mn19.masrifah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak dibidang perdagangan olahan makanan. UMKM ini berlokasi di Desa Sindangsari Kecamatan Kutawaluya yang sudah berdiri sejak 2020. UMKM ini mendapatkan respon positif dari konsumen dan telah menarik banyak konsumen. Namun disamping itu, permasalahan yang ada pada UMKM ini masih melakukan pembukuan keuangan secara manual belum menerapkan proses pembukuan keuangan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya dalam melakukan pembukuan keuangan yang berbasis digital pada aplikasi Buku Kas. Kegiatan edukasi diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam pembukuan laporan keuangannya berbasis digital. Metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif, dan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka, berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang di dapatkan yaitu edukasi pembukuan keuangan berbasis aplikasi buku kas ini berdampak positif dengan meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Dari hasil evaluasi, 80% pemilik usaha sudah dapat menguasai aplikasi Buku Kas dan dapat mengoperasikannya dengan baik walaupun masih bertahap pelan-pelan.

Kata kunci: Pembukuan, Keuangan, Digital, Edukasi, UMKM

PENDAHULUAN

Desa Sindangsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang, kepala desa dipimpin oleh H. Kaning Suryawinata. Potensi desa Sindangsari ini mayoritas berupa persawahan, perkebunan dan beberapa perternakan ayam. Penduduk desa mayoritas berprofesi petani dan UMKM. Untuk UMKM sendiri di Desa Sindangsari berjumlah 59 UMKM, yang terdiri dari

UMKM siomay, pedagang warung kecil, sayuran, buah-buahan, kaunter dan kelontong.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangatlah penting bagi perkembangan ekonomi suatu daerah, UMKM merupakan cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. UMKM juga mampu memperluas lapangan pekerjaan untuk memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan UMKM merupakan prioritas dan menjadi sangat vital (Kartawan, 2016).

Namun, kondisi UMKM di Kabupaten Karawang terutama di Desa Sindangsari ini terdapat kesenjangan. Berdasarkan informasi yang diterima dari para pelaku UMKM menyatakan bahwa UMKM belum sepenuhnya tergarap dengan maksimal sehingga tidak berkembang dengan cepat. Kebanyakan para pelaku UMKM di Desa Sindangsari masih keterbatasan dengan modal, keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi yang ada, kurangnya konsisten dalam berwirausaha, sulitnya dalam memasarkan produk karena belum memiliki *website* dan *market place* dan khususnya dalam aspek manajemen keuangan terkait pembukuan, hal ini tidak lepas dari rendahnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan.

Menurut Ningtyas dkk, (2017) UMKM sering kali menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang dapat disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan, 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, 3) adanya kendala penyusunan laporan keuangan. Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui pada pelaku UMKM. Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang dialami para pelaku UMKM di Desa Sindangsari ini banyaknya asumsi bahwa pembukuan keuangan secara terperinci tidak diperlukan karena membutuhkan kecermatan, waktu dan biaya, serta tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan usaha mereka meskipun pelaku UMKM tidak melakukan perencanaan anggaran keuangan.

Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Karawang sudah memberikan bantuan kepada para pelaku UMKM, bantuan yang diberikan berupa uang tunai. Berdasarkan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kabupaten Karawang, menyatakan sebanyak 87.574 pelaku UMKM yang terdaftar untuk mendapat bantuan modal dari Presiden Joko Widodo melalui Program Bantuan Presiden (Banpres) usaha mikro. (metro.tempo, 2020)

Sayangnya, sumbangan UMKM tersebut tidak diimbangi dengan dukungan akses keuangan yang baik, karena minimnya edukasi pembukuan keuangan yang menghambat para pelaku UMKM. Padahal hal tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Mendapatkan keuntungan besar menjadi salah satu tujuan dari UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan sangat menentukan langkah kedepan yang harus diambil oleh pelaku UMKM tersebut. Salah satu tolak ukur berkembangnya usaha adalah adanya akuntansi khususnya pembukuan terkait kas yang benar dan diiringi dengan peningkatan omser (Kurniawati et al., 2020).

Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga pengeluaran dan pemasukan yang mereka dapat (Sholeh & Mariatum, 2019). Sedangkan Pembukuan keuangan menurut PASK (Pernyataan Standar Akutansi Keuangan), merupakan suatu proses pencatatan atas transaksi keuangan dari perusahaan yang dimulai dari pencatatan bukti transaksi, jurnal, buku besar dan yang terakhir penyusunan laporan keuangan (Sholikah, dkk, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka untuk itu di Desa Sindangsari telah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya dalam melakukan pembukuan keuangan yang berbasis digital pada aplikasi Buku Kas. Dengan adanya edukasi pembukuan berbasis aplikasi buku kas tersebut diharapkan dapat mampu memberikan bekal pengetahuan yang memadai terkait manajemen keuangan terutama dalam aplikasi pembukuan berbasis digital yang dapat diunduh melalui *smartphone* dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehari-hari sehingga mampu membantu pengembangan UMKM. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Edukasi

Pembukuan Keuangan Berbasis Aplikasi Buku Kas (Studi Kasus UMKM Aneka Kerupuk Alma Jaya di Desa Sindangsari”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sujarweni (2019:29) adalah suatu penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka, berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Desa Sindangsari. Pelaksanaan edukasi pembukuan keuangan dilaksanakan dengan cara mengunjungi langsung ke tempat usaha UMKM di Rt 04, pelaku UMKM yaitu Ibu Wati selaku pemilik usaha aneka kerupuk alma jaya. Waktu pelaksanaan dilaksanakan dengan tatap muka langsung dalam bentuk pendampingan edukasi pembukuan laporan keuangan berbasis aplikasi buku kas menggunakan *smartphone*.

Serta pelaku UMKM Kerupuk juga diberikan edukasi gambaran umum tentang manajemen keuangan dan peran penting manajemen keuangan bagi UMKM. Pemilik UMKM juga diberikan pelatihan langsung bagaimana tata cara pembukuan melalui aplikasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu UMKM di Desa Sindangsari yaitu UMKM aneka kerupuk alma jaya yang memulai usahanya sejak tahun 2020, dengan melibatkan 6 orang tenaga kerja. Aneka kerupuk alma jaya ini merupakan usaha dalam bidang perdagangan makanan olahan seperti kerupuk rengginang, kerupuk udang, makaroni, kerupuk dorokdok dan lain-lain. Usaha Aneka Kerupuk Alma Jaya ini sudah mendapatkan respon positif dari para konsumen dan telah menarik banyak konsumen.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Menurut hasil wawancara dengan pemilik usaha Ibu Wati, untuk pembukuan laporan keuangannya masih dilakukan dengan pembukuan secara manual seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran dan keuntungan. Akan tetapi, permasalahan usaha UMKM aneka kerupuk alma jaya ini masih kesulitan dalam melakukan pembukuan digital karena kurangnya pemahaman mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan terutama dalam mengoperasikan aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital. Oleh karena itu, penulis melakukan edukasi pembukuan keuangan berbasis aplikasi “Buku Kas” yang dapat di download gratis melalui *smartphone*.

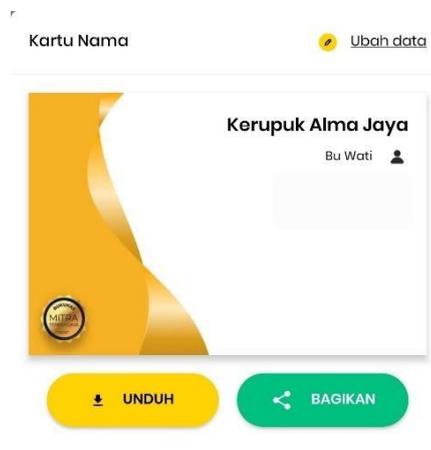
Edukasi ini diawali dengan pemberian motivasi berupa pentingnya keterampilan dalam mencatat keuangan dan membuat pembukuan laporan keuangan. Tentunya pemilik UMKM harus mengetahui keuntungan apa saja yang di dapat jika melakukan pembukuan laporan keuangan. Aplikasi Buku Kas sendiri merupakan aplikasi keuangan usaha digital yang gratis, aman dan mudah digunakan bagi para pelaku UMKM, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang.

Adapun hasil dari program edukasi pembukuan keuangan berbasis aplikasi buku kas ini adalah:



Gambar 2. Aplikasi Buku Kas

Kegiatan edukasi pembukuan keuangan ini diawali dengan mendownload aplikasi buku kas melalui *playsore handphone* pemilik usaha. Setelah pemilik usaha memiliki aplikasi tersebut, pemilik usaha diminta untuk mendaftarkan usahanya dengan mencantumkan nama bisnis, nomor telepon, dan kategori bisnis. Dalam aplikasi Buku Kas ini juga sudah tersedia kartu nama untuk usahanya, pemilik usaha juga dapat mendesain sesuai dengan warna yang disukai dan dapat di unduh.



Gambar 3. Tampilan desain kartu nama pada Buku Kas

Setelah selesai melakukan pendaftaran, maka pemilik usaha diberikan penjelasan terkait fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dan diberikan contoh tata cara dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan diantaranya seperti pemasukan, pengeluaran, piutang, stock barang, dan pemilik usaha juga dapat mendownload hasil analisis keuangan dengan format pdf, seperti gambar 4 berikut:



Gambar 4. Tampilan fitur-fitur pada aplikais Buku Kas

Pada fitur Buku Kas tersebut, pemilik usaha hanya perlu memasukan data seperti nominal pemasukan, pengeluaran, tanggal transaksi, nama barang, metode pembayaran dan juga dapat memasukkan nama konsumen. Setelah melakukan pencatatan, maka transaksi yang sudah tercatat akan dapat dilihat dengan menekan *ikon* transaksi yang berada dibagian bawah.

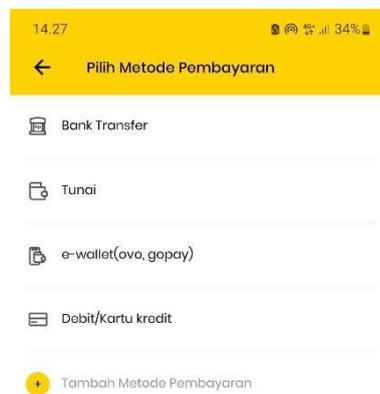
Selain itu, pada aplikasi buku kas menyediakan berbagai macam metode pembayaran seperti melalui bank transfer, tunai, e-wallet (Ovo dan Gopay), Debit atau Kartu Kredit dan dapat menggunakan metode lainnya, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Tampilan fitur pencatatan transaksi pendapatan dan pengeluaran



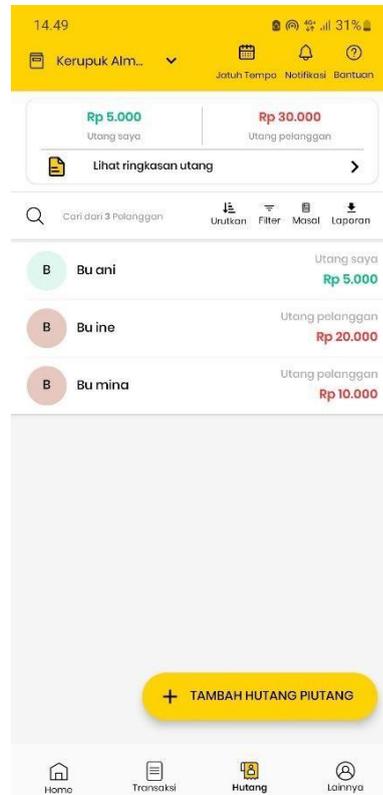
Gambar 6. Tampilan fitur transaksi yang telah tercatat pada BukuKas



Gambar 7. Tampilan fitur metode pembayaran

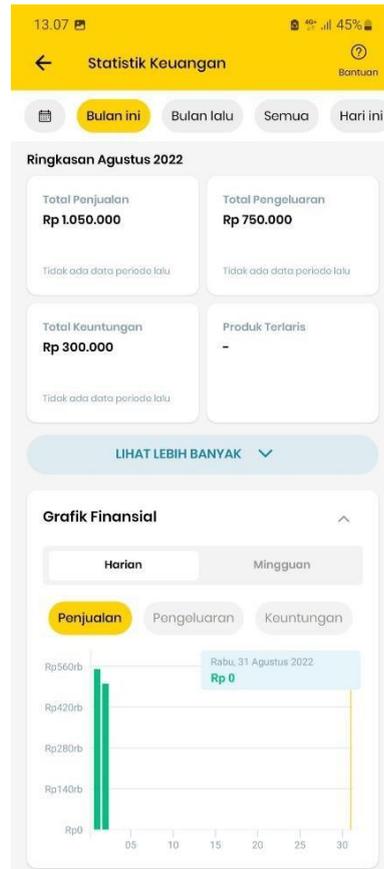
Aplikasi Buku Kas juga menyediakan fitur hutang piutang, dimana pemilik usaha dapat dengan mudahnya melakukan pengiriman maupun penagihan hutang piutang kepada konsumen melalui whatsapp. Pemilik usaha dapat mensetting pengingat apabila konsumen belum melakukan pelunasan. Fitur ini memudahkan

pelaku UMKM apabila memiliki konsumen dengan jangkauan yang luas. Dapat dilihat pada gambar 8 berikut:



Gambar 8. Tampilan fitur hutang piutang

Selain fitur-fitur di atas pelaku UMKM juga dapat melihat fitur yang tidak kalah penting yaitu fitur analisis keuangan. Dimana dengan fitur tersebut pemilik usaha kerupuk alma jaya dapat melihat grafik finansial penjualan, pengeluaran dan keuntungan selama per bulan ataupun per tahun. Selain itu, pemilik usaha dapat melihat laporan laba rugi, laporan hutang piutang dan laporan pelanggan. Fitur ini dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mengevaluasi dan menentukan strategi dalam mengembangkan usahanya, dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan fitur *trend* pada BukuKas

Edukasi pembukuan keuangan berbasis aplikasi buku kas ini, bertujuan untuk dapat membantu permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM aneka kerupuk alma jaya dan diharapkan pelaku UMKM dapat menerapkan serta mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik dengan mengikuti perkembangan zaman lebih modern.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada pelaku UMKM aneka kerupuk alma jaya dengan memberikan edukasi pembukuan keuangan berbasis aplikasi buku kas ini berdampak positif dengan meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Dari hasil evaluasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaku UMKM sudah 80% menguasai aplikasi Buku Kas ini dan dapat mengoperasikannya dengan baik, walaupun masih bertahap pelan-pelan akan tetapi pelaku UMKM sudah dapat mengetahui fitur-fitur apa saja yang dapat di

manfaatkan untuk pembukuan keuangan dan pelaku UMKM juga berinovasi pada usahanya menjadi lebih maju dan berkembang lagi.

Rekomendasi

Diharapkan pelaku UMKM pada menerapkan pembukuan keuangan berbasis Buku Kas secara berkelanjutan untuk kegiatan usaha setiap harinya, agar dapat dengan mudah berkembang dan tumbuh dengan baik. Sehingga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, hal ini bertujuan agar tidak tertinggal dengan pelaku usaha lainnya dimasa yang akan datang.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait bidang manajemen baik keuangan, sumber daya manusia dan pemasaran secara luas dengan berbagai macam peserta UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Damar Widiiputra, Harya et al. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM Di Wilayah Jakarta Timur." *Jurnal Abdimas Perbanas (JAP)* 2(2): 76–90.
- Dewi, Pratiwi Kartika, Silvy Eka Safitry, and Ardyan Firdausi Mustoffa. 2021. "Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Umkm Poklahsar Wisna Fresh)." *Jurnal Abdimas Sangkabira* 1(2): 98–109.
- Hariani PP, Lubis HZ, Saehu UH. 2021. "Pelatihan Keuangan Berbasis Aplikasi Si APIK Bagi Pelaku Usaha Laundry Di Desa Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang | Saehu | Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan." *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2(1): 165–70.
- Khoirudin, Khoirudin, Henny Indriyawati, and Edi Widodo. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN* 2(2): 127–34.
- Muljanto, Muhammad Agus. 2020. "Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM Di Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6(1): 40–43.

- Ristianawati, Yuyun, and Stie Totalwin. 2021. "Penyuluhan Pentingnya Pencatatan Pembukuan Keuangan Pada UMKM Desa Boja, Kec Boja , Kab Kendal Jawa Tengah." *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 1(2): 74–80.
- Suwarno, and Jon Susanto. 2021. "Sistem Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Website Pada Toko Maestro Jaya." *Conference on Business, Social Sciences and Technology* 1(1): 134–42.
- Utomo, Devit Setyo et al. 2022. "Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan Dan Pembukuan Sederhana." *Jurnal Peradaban Masyarakat* 2(1): 33–36.
- Wibawa, Berto Mulia et al. 2019. "Model Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM." *Sewagati* 3(3): 51–56.
- Wiratama, Bayu et al. 2019. "Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android 'Si Apik' Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal." *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran* 17(1): 16–24.
- Yusanto, Yoki. 2022. "Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung Bagi Pelaku Usaha Warung Sembako Di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3(1): 69.
- Yusuf, Muhammad, Riski Iin Widayanti, and Yusmaniarti Yusmaniarti. 2021. "Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di Rt 03 Dan Rt 06 Kelurahan Anggut Atas Kota Bengkulu." *Jimakukerta* 1(1): 148–53.